

Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Pada PT. Bukalapak.Com Tbk (Studi Kasus Tahun 2021 Dan 2022)

Melasari Nugraha¹⁾

melasarinugraha@gmail.com

Solehudin²⁾

solehudin@unsika.ac.id

¹⁾²⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRAK

Bukalapak adalah satu dari sekian banyak perusahaan e-commerce yang ketiga paling banyak dikunjungi di Indonesia. Adanya perusahaan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Sejak mulai berdiri hingga terdaftar di bursa efek Indonesia Bukalapak telah melakukan berbagai akuisis dan investasi untuk memperluas jangkauan pemasarannya. Sepanjang tahun 2022, Pendapatan Bukalapak terus mengalami peningkatan dari masa sebelumnya, Akan tetapi, target perusahaan tidak tercapai pada awal tahun 2023. Bukalapak mengalami kerugian usaha sebesar Rp 1,177 miliar pada triwulan I tahun 2023. Penelitian ini dilakukan untuk menghitung rasio likuiditas dan solvabilitas pada PT.Bukalapak.com Tbk pada tahun 2021 dan 2022. Penelitian ini memakai data kuantitatif dan metode deskriptif menggunakan data sekunder dari Laporan keuangan PT.Bukalapak.com Tbk tahun 2021 dan Tahun 2022. Penelitian menggunakan Tehnik Analisa horizontal dengan memakai rasio Likuiditas dan Solvabilitas dengan mengambil data keuangan PT. Bukalapak.com Tbk tahun 2021 dan tahun 2022. Dari hasil penelitian, didapatkan data bahwa Kinerja Keuangan PT. Bukapalak.com Tbk menurut rasio likuiditas hasilnya “Sangat Baik” dan ditinjau dari Rasio Solvabilitas hasilnya “Kurang Baik”.

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Kas, Rasio Cepat, Rasio Lancar, ROA, ROE.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan (financial statement) yang diterbitkan manajemen keuangan perusahaan dan merupakan indikator yang baik dari kondisi keuangan suatu entitas. Adanya laporan keuangan memberikan gambaran yang jelas terkait posisi dan kondisi keuangan suatu entitas atau suatu perusahaan saat ini. Dengan adanya Laporan keuangan bisa dijadikan acuan untuk berbagai pihak baik itu pemegang saham, kreditur, debitur ataupun pihak ketiga sesuai dengan kapasitas dan kepentingannya masing-masing. Laporan keuangan juga dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengambil keputusan manajemen, dengan memperhatikan aspek-aspek dan perhitungan dari rasio keuangan dari berbagai tahun pengujian.

PT. Bukalapak.com Tbk menjadi satu dari sekian banyak perusahaan perdagangan Indonesia yang menyediakan tempat untuk melakukan transaksi jual beli berbagai macam produk. Baik itu produk baru maupun bekas. Perusahaan yang didirikan pada 10 Januari 2010 sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas dan mulai mendafarkan sahamnya (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada 27 Juli 2021. Sejak tahun 2018 PT. Bukalapak.com Tbk telah melakukan berbagai akuisisi dan kerjasama dengan berbagai perusahaan dan instansi baik itu perusahaan sejenis, berlawanan, mitra Kerjasama seperti perbankan dan lain-lain. Tujuan dari akuisis dan Kerjasama ini tidak lain adalah untuk mengembangkan dan memperluas market pasar dari PT.Bukalapak.com Tbk tersebut.

Dengan gencarnya dilakukan investasi di berbagai perusahaan demi tercapainya market yang lebih luas lagi, dan agar mampu bersaing dengan raksasa marketplace lainnya yang hampir menguasai Sebagian besar pasar market place di Indonesia yaitu Shopee dan Tokopedia.

Pada tahun 2022, Menurut Laporan keuangan yang telah dipublikasikan PT.Bukalapak.com Tbk memperoleh laba bersih senilai Rp. 1,983 triliun, data ini meningkat dari data tahun sebelumnya sebesar Rp. 1,672 triliun. Jumlah Mitra PT. Bukalapak.com pun dari tahun ketahun mengalami peningkatan, bahkan pada masa akhir tahun 2022, jumlah mitra Bukalapak tercatat meningkat 11,8 juta dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 16,1 juta, Namun, target perseroan belum terpenuhi sejak awal 2023. Laba usaha Bukalapak sebesar Rp 1,177 miliar pada kuartal pertama 2023, turun secara year-on-year, karena perseroan meraup keuntungan besar dari pengembalian investasi pada 2023 di kuartal pertama dari tahun 2022 dari Investasi PT Allo Bank Tbk. Oleh karena itu, penting bagi penulis untuk menampilkan data-data untuk mengukur kinerja PT. Bukalapak.com Tbk menggunakan analisis laporan keuangan.

Dalam penulisan kali ini, penulis akan mengambil data untuk dilakukan analisis yaitu laporan keuangan PT. Bukalapak.com Tbk Pada tahun 2021 dan tahun 2022, menggunakan Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Likuiditas. Persepsi ini bertujuan untuk

mengetahui kondisi dan kinerja keuangan PT. Bukalapak.com Tbk dari tahun 2021-2022.

KAJIAN PUSTAKA

Raymond Budiman (2020) berpendapat bahwa Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Sedangkan Sujarweni (2019) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan untuk jangka waktu tertentu dan dapat memberikan gambaran perkembangan ekonomi suatu masyarakat.

Analisis laporan keuangan sangat penting dilakukan untuk melihat seberapa baik kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Sudah hal lumrah bahwa yang terjadi pada sebuah usaha, akan mengalami naik dan turunnya dalam melakukan suatu bisnis. Dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan dapat menentukan dengan pasti pencapaian suatu usaha, dan tentu saja menjadi landasan keputusan untuk menentukan target dan tujuan kebijakan usaha kedepannya. 2 (dua) dari 4 (empat) rasio keuangan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur bagaimana kondisi keuangan Pada PT. Bukalapak.com Tbk pada tahun 2021 dan tahun 2022.

Rasio Likuiditas

Analisis Likuiditas digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi ataupun melunasi kewajiban jangka pendeknya. Menurut analisis ini, semakin tinggi rasio Likuiditas. Adapun rumus rasio likuiditas dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah kemampuan suatu entitas atau perusahaan dalam membayar kewajiban hutangnya dalam jangka Panjang . Adapun rumus rasio solvabilitas dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

METODELOGI PENELITIAN

Metode deskriptif dan kuantitatif digunakan dalam pendekatan penelitian ini. Jenis penelitian yang dikenal sebagai penelitian kuantitatif menggunakan data numerik sebagai media analisis. Analisis deskriptif dan penjabaran data keuangan PT Bukalapak.com Tbk tahun 2021 dan 2022 digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan berbagai fenomena di seluruh perusahaan. Sampel penelitian ini menggunakan Laporan keuangan PT Bukalapak.com Tbk tahun 2021 dan 2022.

Dalam penelitian ini, sumber informasi yang digunakan adalah informasi pilihan, khususnya informasi persepsi referensi yang secara implisit dikumpulkan oleh analis dengan menggunakan aparatus yang didelegasikan (diperoleh dan disusun oleh orang lain/kumpulan), sebagai bukti, penyusunan atau laporan yang dapat diverifikasi yang telah disusun dalam catatan. (informasi naratif) yang disampaikan maupun yang tidak disampaikan dikumpulkan atau diperoleh. Informasi tambahan berupa laporan keuangan yang meliputi: catatan keuangan dan laporan laba-rugi PT. Bukalapak.com Tbk periode 2021 hingga 2022, yang dikutip dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui laman <http://www.idx.co.id>.

Dalam penelitian ini digunakan strategi analisis horizontal untuk menganalisis rasio-rasio yang berkaitan dengan likuiditas dan solvabilitas, kemudian hasilnya dibandingkan dari satu tahun ke tahun berikutnya (2021-2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Rasio Likuiditas

Analisis Likuiditas digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi ataupun melunasi kewajiban jangka pendeknya. Menurut analisis ini, semakin tinggi rasio Likuiditas, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Terdapat 3 (tiga) macam rasio likuiditas, diantaranya yaitu :

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban atau hutang jangka pendeknya. Adapun rumus dari rasio lancar adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Aktiva Jangka Pendek}}{\text{utang Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Tabel 1
Hasil Perhitungan Rasio Lancar PT. Bukalapak.com Tbk
Tahun 2021-2022

Tahun	Aktiva Jangka Pendek (Rp)	Utang Jangka Pendek (Rp)	Current Rasio (%)
2021	25.848.765.146	3.007.454.642	859,49
2022	22.005.287.475	808.855.817	2.720,55
Rata-Rata	23.927.026.311	1.908.155.230	1.790

Sumber : Data diolah penulis, 2023.

Berdasarkan data Tabel 1, didapatkan hasil bahwa current ratio PT. Bukalapak T.bk pada tahun 2021 adalah sebesar 859,49% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1.861,06% menjadi 2.720,55%. Sedangkan nilai rata-rata Current Ratio PT.Bukalapak.com Tbk tahun 2021 dan 2022 sebesar 1.790%.

Standar Rasio Lancar Menurut Kasmir (2019) adalah 200%, atau dua kali lipat. Jadi berdasarkan standar industri, perusahaan memiliki rasio lancar yang lebih tinggi dari batas minimal rata-rata nilai industri. Artinya, perusahaan memiliki aset lancar sekitar 1.790% atau 17,9 kali dari total kewajiban lancarnya. Setiap aset lancar dapat menjamin kewajiban lancar sebesar 1.790% atau 17,9 kali lipat. sehingga cenderung diasumsikan bahwa kinerja keuangan organisasi dalam 2 tahun berada dalam kondisi yang sangat baik.

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat adalah suatu kemampuan suatu entitas atau perusahaan dalam melunasi kebutuhan jangka pendeknya menggunakan inventory atau asset-aset perusahaan paling likuid yang dimiliki perusahaan tersebut, Adapun rumus dari Rasio cepat adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Aktiva Jangka Pendek - Inventory}}{\text{Utang Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Tabel 2
 Hasil Perhitungan Rasio Cepat PT. Bukalapak.com Tbk
 Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Aktiva Jangka Pendek (Rp)	Inventory (Rp)	Utang Jangka Pendek (Rp)	Quick Rasio (%)
2021	25.848.765.146	1.272.646	3.007.454.642	859,45
2022	22.005.287.475	71.006.165	808.855.817	2.711,77
Rata-Rata	23.927.026.311	36.139.406	1.908.155.230	1.786

Sumber : Data diolah penulis, 2023.

Berdasarkan data Tabel 2, didapatkan hasil bahwa Rasio cepat PT.Bukalapak Tbk pada tahun 2021 adalah sebesar 859,49% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1.852,32% menjadi 2.711,11%. Sedangkan nilai rata-rata rasio lancar PT.Bukalapak.com Tbk tahun 2021 dan 2022 sebesar 1.786%.

Standar rata-rata industri rasio cepat menurut Kasmir (2019) yaitu 150% atau 1,5 kali. Jadi berdasarkan standar industri, perusahaan memiliki rasio cepat yang lebih tinggi dari batas minimal rata-rata nilai industri. Setiap Rp. 1 kewajiban lancar PT. Bukalapak.com Tbk dapat terjamin oleh 1.786% atau 17,86 kali dari asset lancarnya. Sehingga cenderung diasumsikan bahwa kinerja keuangan organisasi dalam 2 tahun berada dalam kondisi yang sangat baik.

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas adalah kemampuan suatu estitas atau perusahaan yang menggambarkan posisi saldo atau kas dan setara yang dimiliki untuk membayar dan melunasi kewajiban lancar dan hutang jangka pendek perusahaan tersebut, Adapun rumus dari Rasio kas adalah sebai berikut :

$$\frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Utang Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Tabel 3
Hasil Perhitungan Rasio Kas PT. Bukalapak.com Tbk
Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Kas & Setara Kas (Rp)	Utang Jangka Pendek (Rp)	Cash Rasio (%)
2021	24.700.386.748	3.007.454.642	821,31
2022	16.256.067.299	808.855.817	2.009,76
Rata-Rata	20.478.227.024	1.908.155.230	1.416

Sumber : Data diolah penulis, 2023.

Berdasarkan data Tabel 3, didapatkan hasil bahwa Rasio kas PT.Bukalapak.com Tbk pada tahun 2021 adalah sebesar 821,31% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1.888,45% menjadi 2.009,76%. Sedangkan nilai rata-rata rasio kas PT.Bukalapak.com Tbk tahun 2021 dan 2022 adalah sebesar 1.416%.

Standar rata-rata industri rasio kas menurut Kasmir (2019) yaitu 50% atau 0,5 kali. Jadi berdasarkan standar industri, perusahaan memiliki rasio kas yang lebih tinggi dari batas minimal rata-rata nilai industri. Setiap Rp. 1 kewajiban lancar PT. Bukalapak.com Tbk dapat terjamin oleh 1.416% atau 14,16 kali dari kas dan setara kas perusahaan PT. Bukalapak.com Tbk. Sehingga cenderung diasumsikan bahwa kinerja keuangan organisasi dalam 2 tahun berada dalam kondisi yang sangat baik.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah kemampuan suatu entitas atau perusahaan dalam membayar kewajiban hutangnya dalam jangka Panjang. Rasio solvabilitas dibagi menjadi 2 (dua), yaitu sebagai berikut :

a. Rasio Hutang atas Aset (Debt to Assets Ratio)

Rasio Hutang atas Aset yaitu Rasio yang digunakan untuk melihat bagaimana

proporsi jumlah utang terhadap jumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan. Suatu pengelolaan aset akan didorong oleh jumlah banyaknya aset perusahaan yang dibeli atau didapatkan bukan melalui cash melainkan hutang atau seberapa banyak perusahaan yang terlilit utang.

Adapun rumus dari Rasio Hutang atas Asset adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4
Hasil Perhitungan Rasio Hutang atas Asset PT. Bukalapak.com Tbk
Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Utang (Rp)	Aktiva (Rp)	Nilai Asset to Dept Rasio (%)
2021	3.119.931.208	26.615.549.957	11,72
2022	907.921.366	27.406.404.823	3,31
Rata-Rata	2.013.926.287	27.010.977.390	8

Sumber : Data diolah penulis, 2023.

Berdasarkan data Tabel 4, didapatkan hasil bahwa Rasio Hutang atas kas PT.Bukalapak.com Tbk pada tahun 2021 adalah sebesar 11,72% dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 8,41% menjadi 3,31%. Sedangkan nilai rata-rata rasio hutang atas asset PT.Bukalapak.com Tbk tahun 2021 dan 2022 adalah sebesar 8%.

Standar rata-rata industri rasio hutang atas kas menurut Kasmir (2019) yaitu 35%. Rata-rata rasio hutang atas kas PT. Bukalapak.com Tbk tahun 2021 dan 2022 hanya 8%, jauh dibawah nilai batas dari rata-rata industri sebesar 35%. Maka, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Bukalapak.com Tbk menurut rasio ini berada dalam kategori “Kurang Baik”.

b. Rasio Utang terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio)

Rasio Utang yaitu rasio yang dapat digunakan untuk melihat seberapa banyak utang yang diambil perusahaan dibandingkan dengan ekuitas atau modal pemegang saham yang telah digunakan untuk membiayai operasinya. Adapun rumus dari Rasio Hutang atas Ekuitas adalah sebai berikut :

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 5

Hasil Perhitungan Rasio Utang terhadap Ekuitas PT. Bukalapak.com (Persero) Tbk Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Ekuitas (Rp)	Utang (Rp)	Nilai Dept to Equity Rasio (%)
2021	23.495.618.749	3.119.931.208	13,28
2022	26.498.483.457	907.921.366	3,43
Rata-Rata	24.997.051.103	2.013.926.287	8

Sumber : Data diolah penulis, 2023.

Berdasarkan data Tabel 5, didapatkan hasil bahwa Rasio Hutang atas Ekuitas PT.Bukalapak.com Tbk pada tahun 2021 adalah sebesar 13,28% dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 9,85% menjadi 3,43%. Sedangkan nilai rata-rata rasio hutang atas ekuitas PT.Bukalapak.com Tbk tahun 2021 dan 2022 adalah sebesar 8%.

Standar rata-rata industri rasio hutang atas ekuitas menurut Kasmir (2019) yaitu 90%. Rata-rata rasio hutang atas ekuitas PT. Bukalapak.com Tbk tahun 2021 dan 2022 hanya 8%, jauh dibawah dari batas nilai industri sebesar 35%. Maka, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Bukalapak.com Tbk menurut rasio ini berada dalam kategori “Kurang Baik”.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan dua rasio keuangan yaitu rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk menilai apakah Kinerja keuangan PT. Bukalapak.com Tbk kuat atau lemah selama dua tahun terakhir yaitu tahun 2021 dan 2022. Adapun hasil Analisa dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menurut Rasio Likuiditas menggunakan 3 (tiga) rasio yang diujikan yaitu rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas PT. Bukalapak.com tahun 2021 dan 2022 didapatkan hasil bahwa nilai rata-rata rasio data jauh diatas persentase batas minimal yang ditetapkan standar industri. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bukapak.com Tbk tahun 2021 dan 2022 menurut rasio likuiditas dalam kondisi sangat baik.
- 2) Menurut Rasio Solvabilitas menggunakan 2 (dua) rasio yang diujikan yaitu rasio hutang terhadap asset dan rasio hutang terhadap ekuitas PT. Bukalapak.com tahun 2021 dan 2022 didapatkan hasil bahwa nilai rata-rata rasio data berada dibawah persentase batas minimal yang ditetapkan standar industri. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bukapak.com Tbk tahun 2021 dan 2022 menurut rasio Solvabilitas dalam kondisi Kurang baik.

REFERENSI

Kasmir, & Jakpa. (2019). Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Persada Media

Kasmir, (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana

Khalida putri, Sari & Harun, Erwin. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Bukti Pengukuran Kinerja Pada Pt Goto Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021. Vol 3 No 1 (2022): April 2022 - September 2022.8.

Budiman, Raymond. 2020. Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan. (Jakarta: Alex Media Komputindo).

Sujarweni, V. Wiratna. 2019. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

<http://www.idx.com> diakses pada tanggal 2 Juni 2023

id.wikipedia.org diakses pada tanggal 29 Mei 2023